

**KEBIJAKAN PEMERINTAH TENTANG IMPOR BERAS TAHUN 2018
PERSPEKTIF KEADILAN**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH:

MIA SETIABEKTI

14370052

PEMBIMBING:

SITI JAHROH, S.H.I., M.S.I.

**HUKUM TATA NEGARA SIYASAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

ABSTRAK

Indonesia termasuk Negara beriklim tropis yang mempunyai tanah yang subur sehingga sebagian penduduknya hidup dengan bercocok tanam atau bertani. Produksi para petani padi di Indonesia selalu mengalami pasang surut dikarenakan cuaca yang tidak mendukung dan menyusutnya lahan pertanian sehingga produksi beras dan ketersediaan beras menurun. Untuk mengatasi pasokan cadangan beras Pemerintah berupaya melakukan hak monopoli impor beras kepada BULOG, guna menjaga ketersediaan beras dan menstabilkan harga beras di dalam negeri. Kenaikan harga beras di pasaran pada bulan Januari 2018 menapai Rp 13.000 per kilogram dari Harga Eceran Tertinggi (HET) diakibatkan karena adanya kelangkaan beras di pasaran. Factor terjadinya kelangkaan dan naiknya harga bahan pokok dikarenakan masyarakat Indonesia masih bergantung pada satu jenis bahan pokok dan belum bisa beralih pada varian bahan pokok konsumsi utama selain beras. Keterlambatan impor yang rencana awal akan masuk ke Indonesia pada Oktober 2017 tetapi kebijakan impor beras baru keluar pada Januari 2018 maka diperkirakan beras impor akan masuk ke Indonesia pada pertengahan Februari yang akan bertepatan dengan agenda panen raya sampai bulan Maret di sejumlah wilayah penghasil beras. Kebijakan pemerintah mengenai impor beras 2018 ini dilakukan dengan tujuan memperkuat cadangan beras nasional sehingga diharapkan harga beras tidak mengalami kelonjakan harga.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-analisis. Medeskripsikan kebijakan pemerintah, dan mekanisme pengadaan impor beras yang dilakukan pemerintah. Data yang penulis peroleh dianalisis dengan Prinsip Keadilan. Hal ini dilakukan untuk menjelaskan pengambilan keputusan kebijakan impor beras dan urgensinya untuk masyarakat Indonesia.

Hasil penelitian ini adalah impor beras memang perlu dilakukan mengingat stok beras di sejumlah wilayah mengalami kekurangan, dan pengambilan keputusan kebijakan impor beras dengan prinsip musyawarah memang dilakukan dalam wadah Rapat Koordinasi Terbatas dalam merumuskannya, namun hasil dari musyawarah tersebut diperoleh fakta bahwa supaya adil maka pemerintah juga menyerap hasil produksi beras para petani di Indonesia, harga beras yang dibeli pemerintah dari petani tidak sebanding dengan harga beras yang dibeli pemerintah dari luar negeri. Hal tersebut yang mengurangi esensi keadilan dalam kebijakan impor beras ini khususnya di pihak para petani.

Kata kunci: Kebijakan Pemerintah, Pengambilan keputusan, Impor beras, Prinsip Keadilan.



PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mia Setiabekti
NIM : 14370052
Prodi : Siyasah/Hukum Tata Negara
Fakultas : Syariah dan Hukum

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang berjudul : Kebijakan Pemerintah Tentang Impor Beras Tahun 2018 Perspektif Keadilan adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 03 April 2019



Mia Setiabekti
NIM.14370052

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mia Setiabekti

NIM : 14370052

Judul Skripsi : **Kebijakan Pemerintah Tentang Impor Beras Tahun 2018
Perspektif Keadilan.**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Siyasah/Hukum Tata Negara Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 04 April 2019
Pembimbing



Siti Jahroh, S.H.I., M.S.I.
NIP.19790418 200912 2001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-274/Un.02/DS/PP.00.9/06/2019

Tugas Akhir dengan judul : Kebijakan Pemerintah Tentang Impor Beras Tahun 2018 Perspektif Keadilan
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MIA SETIABEKTI
Nomor Induk Mahasiswa : 14370052
Telah diujikan pada : Kamis, 25 April 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Siti Jahroh, S.H.I., M.Si.
NIP. 19790418 200912 2 001

Penguji I

Drs. M. Rizal Qosim, M.Si.
NIP. 19630131 199203 1 004

Penguji II

Dr. Moh. Tamtowi, M. Ag.
NIP. 19720903 199803 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 April 2019
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum
DEKAN



Dr. H. Agus Moh. Najib, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710430 199503 1 001

MOTTO

“Rintangan adalah Jembatan yang harus dilewati”

“Be sure of the power of Du’a”

(Yakinlah pada kekuatan do’a)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan Rahmat Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang.
Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah saya persembahkan skripsi ini untuk:

- ❖ Ayah dan ibu tercinta, terimakasih atas limpahan do'a dan kasih sayang yang tak terhingga, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarkanku sampai saat ini, motivator terbesar dalam hidupku untuk selalu menjadi lebih baik lagi, tak pernah cukup aku membalas cinta dan kasih sayangnya padaku.
- ❖ Kakak tercinta, yang selalu mendukung, mendoakan serta memotivasiku untuk terus melangkah lebih baik.
- ❖ Dosen-dosen dan seluruh staf pengajar khususnya di Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- ❖ Teman dan sahabat-sahabatku semua, terimakasih karena kalian telah hadir dalam hidupku.
- ❖ Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/u/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

<i>Huruf Arab</i>	<i>Nama</i>	<i>Huruf Latin</i>	<i>Keterangan</i>
ا	Alīf	Tidak dilambangkan	
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ṡa'	ṡ	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hâ'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	K dan h
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sâd	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Tâ'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gāīn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Wāwu	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

مُعَدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbūtah di akhir kata

1. Bila *ta' Marbūtah* di baca mati ditulis dengan *h*, kecuali kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat* dan sebagainya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *ta' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' Marbūtah* hidup dengan *hârakat fathâḥ*, *kasrah* dan *dâmmah* ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

<input type="checkbox"/>	<i>fathah</i>	Ditulis	A
<input type="checkbox"/>	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
<input type="checkbox"/>	<i>ḍammah</i>	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	<i>fathah+alif</i>	Ditulis	\bar{A}
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	<i>fathah+ya' mati</i>	Ditulis	\bar{A}
	تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	<i>Kasrah+ya' Mati</i>	Ditulis	\bar{I}
	كَرِيم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	<i>ḍammah+wawu mati</i>	Ditulis	\bar{U}
	فُرُوض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	<i>fathah+ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ai</i>
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	<i>fathah+wawu mati</i>	Ditulis	<i>Au</i>
	قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (‘)

1	أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
---	----------	---------	----------------

2	لَيْنِ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>
---	-------------------	---------	------------------------

H. Kata Sandang Alīf+Lām

1. Bila kata sandang *Alīf+Lām* diikuti huruf *qamariyyah* ditulis dengan *al*.

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila kata sandang *Alīf+Lām* diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf *l* (el)-nya.

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>as-Syams</i>

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

زوى الفروض	Ditulis	<i>Ẓawī al-furūd</i>
------------	---------	----------------------

أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>
-----------	---------	----------------------

K. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga terus tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, serta seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Dalam penyelesaian skripsi yang berjudul “Kebijakan Impor Beras Tahun 2018 Prespektif Keadilan” tidak akan berhasil dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang dengan ikhlas membantu penyusun untuk menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Moh. Najib, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Oman Fathurohman SW, M.Ag., dan Bapak Dr. Moh. Thantowi, M.Ag., selaku Ketua dan Sekertaris Prodi Hukum Tata Negara.
4. Bapak Drs. H. Oman Fathurohman SW, M.Ag., selaku Penasehat Akademik, yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berharga demi menggapai kesuksesan selama studi.
5. Ibu Siti Jahroh S.HI., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing, mengarahkan, serta memberi nasihat-nasihat kepada penyusun dari awal hingga akhir dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan, sehingga penyusun dapat menyelesaikan *Masterpiece* skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Prodi Hukum Tata Negara yang telah mendidik dan memberikan ilmunya selama penyusun mengikuti perkuliahan.
7. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Syari'ah dan Hukum terutama Staf Tata Usaha Prodi Hukum Tata Negara yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Kedua orang tua tercinta, Alm. Bapak Sugiyatno dan Ibu Saerah yang senantiasa mendoakan penyusun dengan tiada hentinya, mencurahkan perhatian, cinta dan kasih sayangnya, memberikan dukungan moril dan materiil, serta semangat dan arahan juga pengorbanan yang tulus dan ikhlas agar penyusun dapat menyelesaikan Studi dan Skripsi di Prodi Hukum Tata Negara Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kakak tercinta, Noor Setyowati yang senantiasa mendoakan serta memotivasi penyusun untuk menyelesaikan studi dengan sebaik-baiknya.
10. Keluarga besar Prodi Hukum Tata Negara, Nurmustika, Adaliya Bilqis, Tintin, Ruli Fajar Utami, dan seluruh sahabat-sahabat Angkatan 2014.
11. Keluarga besar Tekwondo UIN Sunan Kalijaga, terkhusus sahabat-sahabat angkatan 2014.
12. Seluruh sahabat-sahabat KKN Desa Buyutan Gedangsari Gunungkidul angkatan ke-93 2017, Nova Ichsan, Arjiwan Syuhada, Ruli Fajar Utami, Sufi, Utari, Hanik, Ipah.
13. Keluarga besar Karang Taruna RW 13 Malangan, terkhusus sahabat-sahabat dekat Rindang Wahyu Ardhani, Septiana Pramudita, Adiena Saniscara.
14. Semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memotivasi penyusun.

Meskipun skripsi ini telah penyusun coba selesaikan semaksimal mungkin dan sebaik mungkin, namun tetap saja ada ketidaksempurnaan yang membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan senantiasa penyusun tunggu dan terima dengan penuh apresiasi demi kebaikan dan kemanfaatan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan dampak positif bagi seluruh pembaca. Amiin.

Yogyakarta, 28 Mei 2019

Penyusun,

Mia Setiabekti
NIM: 14370052



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Telaah Pustaka.....	5
E. Kerangka Teoritik.....	8
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	12

BAB II KONSEP NOMOKRASI ISLAM.....	14
A. Konsep Nomokrasi Islam.....	14
B. Konsep Keadilan	17
a. Keadilan dalam Islam.....	17
b. Prinsip-Prinsip Keadilan.....	18
BAB III LATAR BELAKANG KEBIJAKAN IMPOR BERAS DI INDONESIA.....	25
A. Gambaran umum Wilayah.....	25
a. Geografi Wilayah Indonesia.....	25
b. Keadaan Sosial- Ekonomi Indonesia.....	26
B. Identifikasi Kebijakan Impor Beras di Indonesia tahun 2018.....	28
a. Proses dikeluarkannya Kebijakan Pemerintah.....	28
b. Unsur-unsur yang menimbulkan Kegiatan Impor.....	34
c. Kebijakan impor beras di Indonesia tahun 2018.....	47
1. Pro dan Kontra Kebijakan Impor Beras 2018.....	47
2. Harga Beras.....	52
d. Efektivitas Impor Beras.....	54
BAB IV ANALISIS PRINSIP KEADILAN TERHADAP KEBIJAKAN IMPOR BERAS DI INDONESIA.....	56
A. Urgensi Kebijakan Impor Beras.....	56
B. Analisis Prinsip Keadilan.....	62
BAB V PENUTUP.....	67

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran-saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah Negara bagian Asia Tenggara yang dilintasi garis khatulistiwa yang beriklim tropis, memiliki tanah yang subur serta luas, Indonesia sering disebut Negara Agraris dimana sebagian besar penduduknya hidup dari hasil bercocok tanam atau bertani. Luas sawah dalam hektar di Indonesia tahun 2015 sebesar 8 .087 .393 hektar.¹

Produksi pertanian padi di Indonesia selalu mengalami pasang surut dikarenakan cuaca yang tidak mendukung dan menyusutnya lahan pertanian yang menyebabkan produksi beras dan ketersediaan beras menurun. Untuk mengatasi pasokan cadangan beras Pemerintah berupaya melakukan hak monopoli impor beras kepada Badan Urusan Logistik (BULOG), guna menjaga ketersediaan beras dan menstabilkan harga beras di dalam negeri.

Impor merupakan kegiatan membeli barang-barang dari luar negeri sesuai dengan ketentuan pemerintah yang dibayar dengan mempergunakan valuta asing. Faktor yang dapat mempengaruhi impor, antara lain adalah tingkat pendapatan, harga relative barang di dalam negeri dan di luar negeri serta nilai tukar dalam negeri terhadap mata uang asing.²

¹ Badan Pusat Statistik <https://www.bps.go.id/dynamic/table/2015/09/10/895/luas-lahan-sawah-menurut-provinsi-ha-2003-2015.html> , akses 19 Februari 2018.

² Astuti Puramawati, *Dasar-dasar Ekspor Impor Teori, Praktik dan Prosedur*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2013), hlm. 13-14.

Kenaikan harga beras medium di pasaran memasuki November 2017 sampai Januari 2018 mencapai Rp 13.000 per kilogram dari Harga Eceran Tertinggi (HET) hal ini dikarenakan adanya kelangkaan beras di pasaran. Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia selalu mengimpor beras mulai tahun 2000 hingga 2015 atau selama 15 tahun.¹ Sementara pada tahun 2016 sampai 2017 pemerintah berhenti sementara untuk mengimpor beras dan pada tahun 2018 Indonesia kembali mengimpor beras. Undang-Undang No.18 Tahun 2012 Tentang Pangan menjelaskan tentang penyelenggaraan pangan dilakukan guna memenuhi kebutuhan dasar manusia yang memberikan manfaat adil, merata, dan berkelanjutan berdasarkan ketahanan pangan nasional.² Penyelenggaraan pangan bertujuan meningkatkan kesejahteraan bagi petani, dan konsumen bahan pokok dan seluruh masyarakat Indonesia.

Dasar ketentuan kegiatan impor tertulis dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 1 Tahun 2018. Namun langkah pengambilan kebijakan ini terjadi perbedaan data antara Menteri Pertanian dan Menteri Perdagangan, dimana Menteri Pertanian menyatakan bahwa stok beras masih dapat mencukupi hingga panen raya, namun Menteri Perdagangan tetap ingin melaksanakan impor beras tersebut.

Faktor terjadinya kelangkaan dan naiknya bahan pokok dikarenakan masyarakat Indonesia yang masih rendah varian bahan pangan yang menjadi

¹ <http://ekonomi.kompas.com/read/2018/01/16/161052826/begini-perjalanan-impor-beras-indonesia-sejak-tahun-2000-hingga-2018>, akses 21 Januari 2018

² Pasal 03 Bab II Asas, Tujuan, Dan Ruang Lingkup Pengaturan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pangan.

bahan pokok utama selain beras dan keterlambatan impor yang seharusnya ditetapkan pada September 2017 dengan tujuan beras sudah mulai masuk Indonesia pada pertengahan Oktober 2017 tetapi impor baru dilaksanakan pada pertengahan Januari 2018 dan diperkirakan akan masuk ke Indonesia pada pertengahan Februari yang bertepatan dengan Agenda Panen Raya sampai Maret 2018 di beberapa wilayah penghasil beras.

Kebijakan Pemerintah mengenai Impor beras tahun 2018 ini dilakukan dengan tujuan memperkuat cadangan beras nasional. Sehingga harga beras tidak mengalami kelonjakan harga. Total konsumsi beras per tahun di Indonesia 37.700.000 ton atau 3,1 juta ton perbulan. Dengan mengimpor beras diharapkan beras tersebut menjadi cadangan guna menstabilkan harga beras di pasaran.³

Melihat dari data diatas, tentang Kebijakan Impor Beras penulis tertarik untuk mengkaji kebijakan tersebut karena penulis ingin melihat apakah kebijakan Impor beras yang dilakukan pemerintah ini sejalan atau tidak dengan Prinsip Keadilan dan apakah kebijakan ini urgen untuk masyarakat Indonesia. Untuk itulah penulis mengambil judul **“Pelaksanaan Kebijakan Pemerintah tentang Impor Beras tahun 2018 Terhadap Prinsip Keadilan”**.

³<http://nasional.kompas.com/read/2018/01/16/09133911/ini-alasan-pemerintahan-jokowi-impor-500000-ton-beras>, akses 21 Januari 2018.

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimana urgensi pengambilan kebijakan impor beras di Indonesia?
2. Bagaimana kebijakan pemerintah tentang impor beras tahun 2018 prespektif prinsip keadilan?

B. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan, sudah tentu mempunyai tujuan dan kegunaan masing-masing yang sudah menjadi sasaran penulis.

1. Tujuan Penelitian

- a. Penelitian ini dilakukan guna untuk menggali seberapa urgensinya impor beras di Indonesia.
- b. Menjelaskan kebijakan impor beras tahun 2018 dalam prespektif keadilan.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan pemahaman keilmuan masyarakat maupun para akademisi khususnya dalam kajian kebijakan publik dan prinsip keadilan.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian yang penyusun lakukan ini diharapkan mampu menjadi bahan informasi terutama yang berkaitan dengan adanya kebijakan impor beras dan kajian prinsip keadilan.

C. Telaah Pustaka

Telaah Pustaka adalah kajian terhadap hasil penelitian atau karya kontemporer yang membahas subjek yang sama, khususnya skripsi, tesis atau disertasi atau karya akademik lain yang merupakan hasil penelitian. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana penelitian yang telah dilakukan terhadap subjek pembahasan, dan untuk mengetahui perbedaan penelitian-penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang akan dilakukan.⁴

Pembahasan mengenai Kebijakan Impor Beras banyak tersajikan dalam bentuk tertulis dalam bentuk buku maupun skripsi. Untuk menghindari kemungkinan kesamaan penyusunan serupa, maka penulis melakukan penelusuran terhadap tema proposal ini. Diantara penemuan-penemuan itu ditemukan sebagai berikut:

Skripsi Much. Kaotsar Asshofi, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dengan judul “Kebijakan Bela Beli Bupati Hasto Wardoyo Prespektif Nomokrasi Islam. Skripsi ini menjelaskan tentang dampak dari kebijakan tersebut untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Kulon Progo dengan membuat pernyataan publik “Bela Beli” yang berarti membeli barang produksi dalam negeri khususnya hasil produksi Kulon Progo. Kebijakan tersebut sejalan dengan tujuan konsep Nomokrasi Islam. Bedanya dengan penelitian sebelumnya, adalah mengenai jenis penelitiannya, skripsi sebelumnya membahas Kebijakan untuk memakai barang dalam negeri, sedangkan

⁴Tim Revisi Fakultas Syari’ah dan Hukum, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga* (Yogyakarta: Fakultas Syari’ah Press, 2017), hlm. 3-4.

penelitian yang akan ditulis mengenai Kebijakan mendatangkan barang dari luar negeri.⁵

Skripsi yang dihasilkan Endra Febri Fathoni Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang berjudul “Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Giriharjo Kecamatan Panggang Kabupaten Gunungkidul Dalam Prespektif Nomokrasi Islam”, menjelaskan mengenai implementasi tugas dan Fungsi BPD, dan menghasilkan bahwa fungsi BPD Giriharjo selalu melakukan musyawarah untuk membuat suatu kebijakan sehingga sesuai dengan Prinsip Nomokrasi Islam. Perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya. Penelitian sebelumnya membahas mengenai Lembaga di suatu Kabupaten, sedangkan penelitian yang akan saya tulis mengenai hasil dari kebijakan suatu Lembaga di Indonesia.⁶

Skripsi Nur Hamidah Wahid Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah yang berjudul “Latar Belakang Kebijakan Impor Beras Indonesia dari Thailand Periode 2009-2011”.⁷ Menjelaskan mengenai data yang ada di lapangan menyimpulkan bahwa kebijakan impor beras meliputi faktor internal dan eksternal dan implementasinya kebijakan impor beras pada tahun 2009-2011 dengan menggunakan teori Miroslav Nicnic mengenai Kepentingan Nasional dan Rosenau mengenai Kebijakan Luar Negeri dan Kedaulatan

⁵ Much. Kaotsar Asshofi, *Kebijakan Bela Beli Bupati Hasto Wardoyo Prespektif Nomokrasi Islam*, skripsi Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

⁶ Endra Febri Fathoni, *Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Giriharjo Kecamatan Panggang Kabupaten Gunungkidul Dalam Prespektif Nomokrasi Islam*, skripsi Fakultas Syaria’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

⁷ Nur Hamidah Wahid, *Latar Belakang Kebijakan Impor Beras Indonesia dari Thailand Periode 2009-2011*, skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.

Pangan. Perbedaannya dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah saya akan meneliti dan berfokus pada pengambilan kebijakan yang diterbitkan sedangkan penelitian sebelumnya pada latar belakang setelah diadakannya impor beras.

Menurut penelitian Ratih Kumala Sari dalam jurnal yang diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun 2014, dengan judul “Analisis Impor Beras Di Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi impor beras di Indonesia. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan model error.⁸ Penelitian ini lebih kepada penelitian lapangan berdasarkan data kuantitatif.

Menurut penelitian Citra Syafni Dewi dalam jurnal yang diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau tahun 2015, dengan judul “Landasan Faktor Kebijakan Impor Beras Di Indonesia Asal Thailand Pada Tahun 2009-2011”. Membahas mengenai factor-faktor yang melatarbelakangi hubungan bilateral Indonesia dengan Thailand dalam masalah impor beras tahun 2009-2011 dan alasan pemerintah Indonesia melakukan impor beras dari Thailand pada saat Indonesia surplus beras.⁹ Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian ini membahas latar belakang impor beras dari sisi hubungan antar Negara

⁸ Ratih Kumala Sari, “Analisis Impor Beras Di Indonesia” Jurnal yang diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2014.

⁹ Citra Syafni Dewi, “Landasan Faktor Kebijakan Impor Beras Indonesia Asal Thailand Tahun 2009-2011”. Jurnal yang diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, 2015.

sedangkan penelitian saya hanya terfokus pada kebijakan impor yang sudah masuk di Indonesia.

Menurut penelitian M.Zainul Abidin dalam Jurnal Kementerian Keuangan (Socio Informa Vol1 No.03, September-Desember; tahun 2015, dengan judul “ Dampak Kebijakan Impor Beras dan Ketahanan Pangan Dalam Prespektif Kesejahteraan Sosial”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan bea masuk impor sebagai suatu kebijakan social yang mendukung kepastian usaha tani dan peningkatan pendapatan petani padi. Kebijakan bea masuk impor beras selaras dengan Pasal 56 Huruf e Undang-undang Nomor 18 Tahun 2012.¹⁰ Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian ini membahas mengenai biaya bea masuk impor beras yang mempengaruhi harga beras dengan tujuan masyarakat beralih pada beras domestic, dengan demikian kesejahteraan para petani dan produsen beras di Indonesia semakin meningkat, sedangkan penelitian saya menganalisa dengan pendekatan proses pengambilan kebijakan melalui prinsip musyawarah dan setelah kebijakan itu ada dengan prinsip keadilan.

D. Kerangka Teori

1.Prinsip keadilan

Sangat banyak ayat Al-Quran yang menegaskan pentingnya penegakan keadilan dalam masyarakat. Bahkan untuk menjelaskan hal ini,

¹⁰ M.Zainudin Abidin, “*Dampak Kebijakan Impor Beras Dan Ketahanan Pangan Dalam Prespektif Kesejahteraan Sosial*”, yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan, Jakarta, 2015.

Allah tidak hanya menggunakan kata al-‘adl saja, tetapi juga kata-kata al-wazn/al-mizan, al-qits, dan al-wasath. Ini menunjukkan bahwa keadilan merupakan sesuatu yang harus senantiasa diperjuangkan dan ditegakkan dalam masyarakat. Keadilan merupakan prinsip keseimbangan dalam kehidupan manusia. Selama keadilan dapat ditegakkan dengan baik, maka keseimbangan tatanan kehidupan dunia pun mengalami guncangan. Di antara ayat-ayat yang memerintahkan manusia untuk menegakkan keadilan adalah surat *an-Nisa*, 4 : 58, 105 dan 135, *al-Nahl* 16: 90, dan *al-Ma’idah*, 5:6.¹¹

Prinsip ini berkaitan erat dengan prinsip persamaan antara sesama manusia. Islam tidak membeda-bedakan manusia berdasarkan warna kulit, suku bangsa, bahasa dan ras, tetapi berdasarkan ketaqwaannya kepada Allah (QS. *Al-Hujurat*, 49: 15). Karena itu, tidak ada seorang pun yang berhak memperoleh perlakuan khusus di depan hukum. Nabi Muhammad SAW mengajarkan bahwa kehancuran suatu bangsa diawali oleh sikap diskriminatif dalam penegakan hukum. Mekera menghukum rakyat jelata yang bersalah, tetapi membiarkan bangsawan atau elite masyarakat yang melakukan tindakan melawan hukum.

¹¹ Muhammad Tahir Azhary, *Negara Hukum: Suatu Studi tentang Prinsip-prinsipnya dilihat dari segi hokum islam, implementasinya pada periode negara Madinah dan masa kini*, (Jakarta:Kencana,2010), hlm.117.

E. Metode Penelitian

Dalam proses penyusunan penelitian ini, penyusun menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian dan Metode Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi kepustakaan (*library research*) yang nantinya data-data tentang kebijakan impor beras yang sumber utamanya adalah Undang-Undang No.18 Tahun 2012 Tentang Pangan menjelaskan tentang penyelenggaraan pangan. Kemudian Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 1 Tahun 2018 tentang Ketentuan Ekspor dan Impor Beras. Serta buku-buku, literatur-literatur, media cetak ataupun online, dll, yang ada hubungannya dengan kebijakan impor beras akan dianalisis menggunakan teori nomokrasi islam, sehingga nantinya dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab pokok permasalahan dalam penelitian ini.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-analisis, mendeskripsikan kebijakan pemerintah, mekanisme pengadaan impor beras yang dilakukan pemerintah, melalui pengumpulan data-data dari berbagai sumber seperti Undang-Undang No.18 Tahun 2012 Tentang Pangan menjelaskan tentang penyelenggaraan pangan. Kemudian Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 1 Tahun 2018

tentang Ketentuan Ekspor dan Impor Beras. Serta buku-buku, jurnal, pendapat ahli hukum tatanegara, dll. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teori keadilan.

c. . Pendekatan

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan normatif, yakni cara mendekati masalah yang dibahas dengan melihat apakah suatu kebijakan pemerintah yang berdasarkan teori hukum, norma hukum, pendapat para sarjana hukum dari berbagai sumber hukum menggunakan penelitian kualitatif sehingga dapat menjelaskan kebijakan impor beras kaitannya dengan prinsip keadilan.

d. Sumber data penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Maksud dari kedua sumber hokum yang digunakan tersebut adalah:

1. Sumber primer merupakan bahan hukum yang terdiri dari instrument hukum nasional, yaitu Undang-Undang No.18 Tahun 2012 Tentang Pangan menjelaskan tentang penyelenggaraan pangan dan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 1 Tahun 2018 tentang Ketentuan Ekspor dan Impor Beras serta instrument-instrumen lainnya yang berkaitan dengan kebijakan impor beras.

2. Sumber sekunder berupa buku-buku literatur, makalah, jurnal, penelitian-penelitian terdahulu, dan karya-karya ilmiah lainnya yang memiliki relevansi dengan kebijakan pemerintah tentang impor beras.

E. Analisis data

Setelah data-data didapatkan baik itu primer maupun sekunder, maka data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis deduktif. Berpijak pada teori sebagai landasan awal, kemudian akan dibuktikan dengan pengumpulan data sebagai fakta. Berangkat dari prinsip keadilan, kemudian nantinya akan dijabarkan fakta-fakta tentang kebijakan impor beras yang bersumber dari undang-undang, asas hukum, sistematika hukum, teori hukum, pendapat para sarjana serta perbandingan hukum dari berbagai sumber hukum.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai arah dan tujuan penulisan penelitian, maka secara garis besar dapat digunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini penulis akan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Konsep Nomokrasi Islam, pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang landasan teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian ini yang meliputi dua prinsip yakni prinsip musyawarah, dan prinsip penegakan keadilan.

Bab III memuat latar belakang dan unsur kebijakan pemerintah tentang impor beras, dasar-dasar hukum kebijakan pemerintah tentang impor beras, dan unsur-unsur yang menimbulkan adanya kebijakan.

Bab IV berisi data dan analisis data bagaimanakah kebijakan impor beras menurut prespektif keadilan dan urgensi kebijakan impor beras di Indonesia.

Bab V Kesimpulan, penulis akan menarik kesimpulan dari hasil analisis pokok permasalahan terkait munculnya kebijakan pemerintah tentang impor beras 2018 dalam prespektif keadilan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian diatas, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Urgensi dikeluarkannya impor beras sesuai dengan Undang-Undang Pangan pasal 4a bahwa Penyelenggaraan Pangan bertujuan untuk mewujudkan tingkat kecukupan pangan terutama pangan pokok dengan harga wajar dan terjangkau sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Namun pelaksanaan kebijakan impor beras yang menyebabkan pro dan kontra lembaga pemerintahan adalah kedua lembaga sama-sama menjalankan perannya sehingga menimbulkan konflik kepentingan antar lembaga. Padahal impor beras perlu adanya sinkronisasi antara kedua lembaga ini untuk menetapkan kebijakan impor beras.
2. Kebijakan impor beras tidak sesuai dengan prinsip keadilan, yang pada analisisnya keputusan yang adil ialah yang dapat dirasakan kemaslahatannya oleh semua pihak, namun karena pengambilan keputusan tersebut berdampak pada harga beras dipasaran yang mengalami perbedaan antara harga beras dari petani dengan harga beras impor. Disini petani tidak

mendapatkan hasil penjualan yang baik karena antara biaya produksi padi yang besar mulai dari biaya pemeliharaan dan kerja ekstra para petani dalam menghadapi kendala gagal panen tersebut dibandingkan dengan hasil penjualan gabah yang tentunya bersaing dengan beras impor dimana beras impor justru harganya lebih mahal daripada beras lokal.

Kebijakan ini merupakan upaya pemerintah untuk menstabilkan harga beras yang semakin tinggi dengan melakukan impor beras dan diharapkan harga beras akan turun sehingga harga tersebut dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Setelah impor dilakukan harga beras turun, jumlah stok yang ada di gudang Bulog surplus dan aman hingga tahun 2019. Namun disamping hal tersebut para petani Indonesia masih terus kalah dalam pasar, sehingga kebijakan ini muncul berbarengan dengan pro dan kontra sepanjang tahun 2018.

B. Saran-saran

- a) Kesalahan data BPS perlu dievaluasi sehingga BPS dapat menyediakan data produksi dan stok yang lebih akurat.
- b) Penetapan kebijakan impor baiknya dilakukan secara sistematis dan tidak terburu-buru sehingga tidak banyak menimbulkan kekecewaan di masyarakat
- c) Perlunya laporan stok beras dan pertimbangan untuk melaksanakan impor beras setiap provinsi di Indonesia sehingga hasil pemerataan stok menjadi sistematis.

- d) Menghentikan penyebaran berita terkait swasembada beras, stok mengalami surplus namun pemerintah tetap melakukan impor hal ini menggiring masyarakat untuk saling menyalahkan pemerintah.
- e) Untuk mewujudkan kemaslahatan masyarakat Indonesia khususnya para petani baiknya pemerintah lebih banyak memperhatikan nasib para petani, dan mulai membeli beras dari petani bukan gabah, dengan begitu diharapkan harga penjualan beras dari petani dapat menutup biaya produksi selama pemeliharaan berjuta hektar sawah miliknya.

DAFTAR PUSTAKA

1) Al- Qur'an/Tafsir

Departemen Agama, al-Qur'an dan Terjemahannya.

2) Fiqih/Ushul Fiqih

Iqbaal Muhammad, *Fiqh Siyasah : Kontektualisasi Doktrin Politik Islam*,

Jakarta: Penerbit, Pranadamedia Group, 2014

Azhary Thahir, *Negara Hukum: Suatu Studi Tentang Prinsip-prinsipnya*

Dilihat dari Segi Hukum Islam, Implementasinya Pada Periode

Negara Madinah Dan Masa Kini, Jakarta: Penerbit, Kencana,

2010.

Sjadzali Munawir, *Islam dan Tata Negara: Ajaran, Sejarah Dan*

Pemikiran, Jakarta: Penerbit, UI Press, 1990.

Yusuf Qaradhawy, *Fiqh Negara*, Jakarta: Penerbit, Robbani Press, 1997.

Malcolm H.Kerr, *Islamic Reform The Political and Legal Theories of*

Muhammad Abduh and Rashida Ridha, Berkeley and Los Angeles:

Penerbit, University of California Press, 1996.

Muhammad Nur, *NII (Negara Islam Indonesia) No NII (Negara Indonesia*

Islam) pergulatan Konsep Negara Dalam Peradaban Islam

Modern, cet Ke I, Yogyakarta: Penerbit, SUKA-Press UIN Sunan

Kalijaga, 2011.

Mahmud Abd Al-Majid Al-Khalidi, *Pilar-Pilar Sistem Pemerintahan*

Islam, Bogor: Penerbit, Al Azhar Press, 2013.

M.Abdul Qadir Abu Faris, *Hakikat Sistem Politik Islam*, Jakarta: Penerbit, PLP2M,1987.

Mohammad S. El-Awa, *Sistem Politik dalam Pemerintahan Islam*, Surabaya: Penerbit, Bina Ilmu,1983.

Marcel A.Boisard, *Humanisme dalam Islam*, alih bahasa H.M Rasjidi Jakarta: Penerbit, Bulan Bintang, 1980.

Mawardi Labay El Sukthani, *Tegakkan Keadilan*, Jakarta: Penerbit, Al-Mawardi Prima,2002.

Amir Syarifuddin, *Meretas Kebekuan Ijtihad*, Jakarta: Penerbit, Ciputat Pers, 2002.

3) Buku

Taufiqurakhman, *Kebijakan Publik Pendelegasian Tanggungjawab Negara kepada Presiden Selaku Penyelenggara Pemerintah*, Jakarta: Penerbit, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama Pers, 2014.

Winarno Budi, *Kebijakan Publik: Teori dan Proses* Yogyakarta: Penerbit, Media Pressindo, 2007.

James Anderson, *Public Policy*, Jakarta: Penerbit, Elek Media Komputindo, 2009.

Abdurrahman Saleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam*, Jakarta : Penerbit, Kencana, 2004..

Edward Tanujaya, *Aspek dan Prossedur Ekspor-Import*, Jakarta: Penerbit, Salemba Empat, 2011.

Paul R Krugman dan Maurice Obstfeld, *Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan*, Jakarta: Penerbit, Rajawali Press, 2000.

Puramawati Astuti, *Dasar-dasar Ekspor Impor Teori, Praktik dan Prosedur*, Yogyakarta: Penerbit, UPP STIM YKPN, 2013.

Tim Fakultas Syari'ah dan Hukum, *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi Mahasiswa*, Yogyakarta: Penerbit, Fakultas Syari'ah Press, 2009.

Muhlis Madani: *Dimensi Interaksi Aktor Dalam Proses Perumusan Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2011.

4) Lain-Lain

Skripsi dan Jurnal

Much. Kaotsar Asshofi, *Kebijakan Bela Beli Bupati Hasto Wardoyo Prespektif Nomokrasi Islam*, skripsi yang diterbitkan oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Endra Febri Fathoni, "Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Giriharjo Kecamatan Panggang Kabupaten Gunungkidul Dalam Prespektif Nomokrasi Islam", skripsi yang diterbitkan oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Nur Hamidah Wahid, *Latar Belakang Kebijakan Impor Beras Indonesia dari Thailand Periode 2009-2011*, skripsi yang diterbitkan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2015.

Ratih Kumala Sari, *Analisis Impor Beras Di Indonesia* Jurnal yang diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Tahun 2014.

Citra Syafni Dewi, *Landasan Faktor Kebijakan Impor Beras Indonesia Asal Thailand Tahun 2009-2011*. Jurnal yang diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, Tahun 2015.

M.Zainudin Abidin, *Dampak Kebijakan Impor Beras Dan Ketahanan Pangan Dalam Prespektif Kesejahteraan Sosial*, yang diterbitkan oleh Kementrian Keuangan, Jakarta, Tahun 2015.

Zuhraini, *Kontribusi Nomokrasi Islam (Rule of Islami Law) Terhadap Negara Hukum Pancasila*, yang diterbitkan oleh Fakultas Syariah IAIN Raden Intan Lampung, Tahun 2014

Afifa Rangkuti, *Nomokrasi Islam Dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) Dalam Hukum Tata Negara* Jurnal yang diterbitkan oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN-SU, 2015.

Internet

Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/dynamictable/2015/09/10/895/luas-lahan-sawah-menurut-provinsi-ha-2003-2015.html>

Geografi Regional Indonesia

http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._GEOGRAFI/195502101980021-

[DADANG_SUNGKAWA/Bahan_Ajar_GRI/GRI_Gabungan_Cetak.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._GEOGRAFI/195502101980021-DADANG_SUNGKAWA/Bahan_Ajar_GRI/GRI_Gabungan_Cetak.pdf)

Sumber Laporan BPS, Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Februari 2018 hlm 08, <https://www.bps.go.id>

<http://ekonomi.kompas.com/read/2018/01/16/161052826/begini-perjalanan-impor-beras-indonesia-sejak-tahun-2000-hingga-2018>

<http://nasional.kompas.com/read/2018/01/16/09133911/ini-alasan-pemerintahan-jokowi-impor-500000-ton-beras>

<https://pintar.jatengprov.go.id/jenjang/sd/materi/1121.com>

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20180524082940-4-16307/buwas-di-tengah-polemik-impor-beras-jilid-II>

<https://www.beritasatu.com/bisnis/511727-impor-beras-keputusan-rakortas-ini-kronologinya.html>

<http://amp.kontan.o.id/news/harga-beras-premium-medium-rendah-naik-di-februari-2018>

<https://www.bisnisi.tempo.o/amp/300776/pemerintah-beli-beras-vietnam-thailand-us-450-480-per-ton>

<http://m.kiblat.net/2018/01/18/impor-beras-petani-rugi-pengusaha-dan-pemerintah-untung-besar/>

<https://m.merdeka.com/uang/penjelasan-lengkap-menko-darmin-soal-izin-impor-beras-hingga-2-juta-ton.html>

<https://www.msn.com/id-id/ekonomi/ekonomidanbisnis/begini-perjalanan-polemik-impor-beras-sejak-awal-2018/ar-AAApF3F>

<http://m.liputan6.com/amp/3224218/cek-perbandingan-harga-beras-ri-dengan-negara-lain-di-asia>

<https://radarbojonegoro.jawapos.com/read/2019/03/122746/harga-beras-masih-tinggi>

<http://m.kiblat.net/2018/01/18/impor-beras-petani-rugi-pengusaha-dan-pemerintah-untung-besar>

Undang-Undang

Undang-Undang No.18 Tahun 2012 Tentang Pangan.

Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Kebijakan Ekspor

Impor.



TERJEMAHAN AL-QURAN, HADIS DAN

ISTILAH ASING

Hal	Nomor Footnote	Ayat al-Quran dan Hadis	Terjemahan Ayat
19	7	QS. An-Nisa (4):135.	Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang-orang yang benar-benar penegak keadilan (qawwamin bi al-qisti), menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri, atau Ibu-Bapak dan kamu kerabatmu. Jika ia kaya atau miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutarbalikkan kata-kata atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan.
20	8	Al-Maidah (5):8	Hai orang-orang yang beriman, hendaknya kamu menjadi manusia yang lurus karena Allah, menjadi saksi yang adil dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum menyebabkan kamu tidak adil. Bersikaplah adil, karena adil itu lebih dekat dengan taqwa, dan bertaqwalah kepada Allah, karena sesungguhnya Allah menegtahui apa yang kamu lakukan.

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Mia Setiabekti

Tempat, tanggal lahir : Yogyakarta, 24 Februari 1996

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Malangan UH7 RT39 RW 13 Giwangan 55163 Yogyakarta

Email : miasetia24@gmail.com

Latar Belakang Pendidikan

Formal:

2002-2008 : SDN Mendungan I Yogyakarta

2008-2011 : MTsN II Yogyakarta

2011-2014 : SMKN 7 Yogyakarta

Demikian Curriculum Vitae ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya,



Mia Setiabekti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA